

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 2 SALATIGA



Disusun oleh :
Febrian Lufianto, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang berlokasi di SMK Negeri 2 Salatiga dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang relatif singkat ini, tim penulis dituntut mendapatkan ilmu-ilmu praktis dalam menangani masalah yang timbul didalam suatu sekolah serta ikut menangani masalah yang terjadi pada peserta didik. Hal ini merupakan suatu bekal yang sangat bermanfaat bagi tim penulis, untuk melihat secara langsung di lapangan tentang penerapan ilmu-ilmu dan teori yang selama ini telah tim penulis peroleh dari buku dan bangku perkuliahan.

Untuk itu penulis berusaha menyampaikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk laporan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan suatu tolok ukur untuk generasi mendatang.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Masugino M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
2. Jajaran Dosen Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ilmu kepada mahasiswa melalui bangku perkuliahan dan teori – teori.
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga yang telah memberikan ruang dan waktu untuk mahasiswa melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Jajaran Staf dan Karyawan SMK Negeri 2 Salatiga yang telah bersedia untuk memberikan informasi mengenai Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga, sehingga dapat terwujudlah laporan kami.
5. Keluarga, Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa memberikan bantuan yang berupa materi maupun imateri.
6. Teman-teman satu kelompok yang berada di SMK Negeri 2 Salatiga yang selalu memberi semangat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 1 dan 2 (PPL 1 dan 2)

7. Semua pihak yang tidak disebutkan dan telah membantu menyelesaikan laporan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tiada manusia yang sempurna, begitu juga apa yang dihasilkannya. Penyusunan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini pun masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan tim penulis untuk mengumpulkan data dilapangan maupun data telaah. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai bekal untuk pengembangan pengetahuan penulis di masa mendatang.

Salatiga, Agustus 2012
Tim Penulis,

Febrian Lufianto, dkk

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Metode Pengumpulan Data	4
E. Sistematika Laporan	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	6
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
C. Fasilitas SMK Negeri 2 Salatiga	10
D. Penggunaan Sekolah	11
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	12
F. Interaksi Sosial Antar Elemen Sekolah	12
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	
A Kesimpulan	14
B Saran	14
Refleksi Diri	
A. PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN, S1	15
B. PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, S1	53
C. PENDIDIKAN KEPELATIHAN DAN KEOLAHRAGAAN, S1	65
Lampiran-Lampiran	73

HALAMAN PENGESAHAN

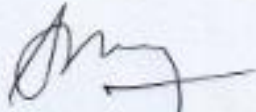
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing
Universitas Negeri Semarang



Drs. Supriyono, M.T.
NIP. 19570407 198601 1 001

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Salatiga



Drs. Hadi Sutjipto, M.T.
NIP. 19650204 199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL
Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Administrasi Sekolah	73
Lampiran 2 Struktur Organisasi Sekolah	74
Lampiran 3 Tata Tertib SMK Negeri 2 Salatiga	75
Lampiran 4 Draft Kalender Pendidikan 2011 - 2012	78
Lampiran 5 Foto Observasi di SMK Negeri 2 Salatiga	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan kuantitas sumber daya manusia yang besar, potensi – potensi sumber daya alamnya pun besar dan melimpah. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik agar segala potensi yang dimiliki dapat termaksimalkan. Berbagai cara dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Baik dengan penyusunan kurikulum yang baik atau dengan berbagai cara yang lainnya dalam pendidikan.

Pendidikan adalah suatu hal pokok yang wajib dimiliki oleh suatu negara untuk dapat berkembang dan bersaing dengan dunia luar. Dengan kualitas pendidikan yang baik, maka akan tercipta sumber daya manusia yang baik pula. Untuk itu, diharapkan dapat mengendalikan dan meningkatkan segala sektor penting dan membuat perubahan positif dalam berbagai hal.

Dalam pelaksanaannya, ternyata kebutuhan akan lulusan yang memiliki keterampilan untuk siap kerja lebih besar dan langsung mudah terserap di dunia industri dan berbagai sektor lainnya. SMK adalah jawaban dari kebutuhan tersebut. Lulusan SMK yang memiliki keterampilan akan berbagai hal yang didalamnya diharapkan selain dapat langsung bekerja diberbagai industri juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Oleh karena itu, pemerintah berusaha agar pendidikan SMK di Indonesia semakin diperbanyak dan tentunya beriringan dengan bertambahnya jumlah SMK di Indonesia bertambah pula kualitas pendidikan di SMK. Berbagai kendala ditemui dalam proses ini terutama bagi SMK yang mulai merintis untuk berkembang dan SMK yang baru didirikan. Jumlah tenaga pengajar yang belum memadai, kualitas tenaga pengajar, dan berbagai masalah ditemui. Masalah – masalah tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, dimana saat ini wilayah Indonesia dalam proses untuk pemekaran sekolah- sekolah SMK maupun rintisan SMK untuk mencukupi tenaga lulusan, agar mampu mengimbangi perkembangan dunia usaha

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMK sangat berpengaruh terhadap kuantitas lulusan yang akan diterjunkan ke dunia industri. Banyak hal yang harus dilakukan agar semua itu dapat terwujud. Dimulai dari pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan tata tertib, kondisi sekolah, pemenuhan tenaga pendidik (guru), bangunan, perabot, peralatan, bahan ajar dan lain – lain.

Pada tahap awal pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan adalah kegiatan observasi pengenalan lapangan. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan observasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Salah satu kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini mahasiswa dapat mengamati dan mempersiapkan diri untuk mengajar dan mengelola kelas tersebut, karena dengan kegiatan ini mahasiswa pun dapat mengenali dan membiasakan diri dengan karakteristik calon muridnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fisik sekolah yang meliputi luas tanah dan denah, ruang kelas, ruang laboratorium, kantin, dan fasilitas lainnya di SMK Negeri 2 Salatiga?
2. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang meliputi jenis bangunan dan kondisi lingkungan seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah dan masyarakat sekitar SMK Negeri 2 Salatiga?
3. Bagaimana fasilitas sekolah meliputi uraian jenis, kuantitas, dan kualitas ruang di SMK Negeri 2 Salatiga?
4. Adakah sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut?
5. Adakah pembagian jam KBM seperti pembelajaran pagi, siang, sore?
6. Bagaimana keadaan guru dan siswa (jumlah guru, jumlah siswa, jumlah staf, dan jenjang pendidikan) di SMK Negeri 2 Salatiga?
7. Bagaimana interaksi sosial semua personal di SMK Negeri 2 Salatiga?
8. Bagaimana pelaksanaan tata tertib di SMK Negeri 2 Salatiga?
9. Bagaimana pelaksanaan pada bidang pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 2 Salatiga?

C. Tujuan

Tujuan penulisan laporan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana keadaan sekolah yang meliputi keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, keadaan personal dan interaksi sosial di SMK Negeri 2 Salatiga
2. Untuk mengetahui peraturan, kebijakan serta budaya yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Salatiga
3. Mengetahui pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
4. Sebagai bukti tertulis bahwa telah melaksanakan kegiatan Awal dalam PPL 1 Universitas Negeri Semarang
5. Sebagai tugas laporan dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) 1 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan observasi, untuk mengumpulkan data mahasiswa menggunakan beberapa teknik, antara lain, yaitu:

1. Observasi

Observasi langsung ke lapangan misalnya dalam melihat kondisi sekolah, kegiatan belajar mengajar dikelas dan kegiatan-kegiatan siswa diluar pelajaran.

2. Wawancara

Mahasiswa menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data fisik sekolah misalnya luas sekolah, jumlah ruangan, ukuran kelas atau ruangan lain, lapangan olahraga, fasilitas sekolah, dan jumlah guru dan siswa. Data-data tersebut diperoleh dengan meminta bantuan pada staf tata usaha di bagian sarana. Sedangkan untuk mengetahui tata tertib yang berlaku, mahasiswa melakukan wawancara ke bagian kesiswaan dan Guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukann studi dokumentasi yang meneliti arsip-arsip SMK Negeri 2 Salatiga, untuk melengkapi dan mendukung pengumpulan data yang berguna untuk penulisan laporan akhir.

4. Metode Deskriptif

Merupakan metode yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

E. Sistematika Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun membagi laporan dalam 3 bagian

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari :

- a. Halaman Judul
- b. Kata Pengantar
- c. Halaman Pengesahan
- d. Daftar Isi

e. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari :

a. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode pengumpulan data dan sistematika laporan.

b. Bab II Hasil Pengamatan

Berisi tentang hasil pengamatan yang meliputi keadaan sekolah yaitu keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, keadaan personal, tata tertib dan interaksi sosial di SMK Negeri 2 Salatiga

c. Bab III Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran dari penyusunan laporan PPL 1

d. Refleksi Diri (Individual)

3. Bagian Akhir (Lampiran)

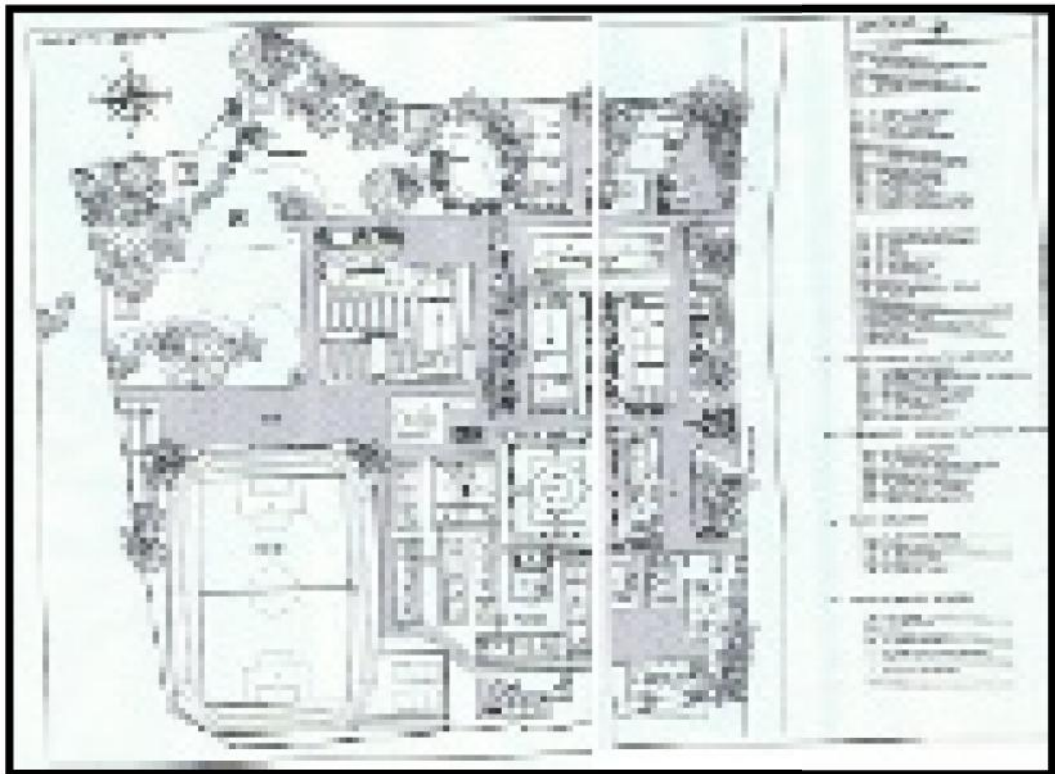
BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK SEKOLAH

SMK NEGERI 2 SALATIGA adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang ada di kota Salatiga. Sekolah tersebut berada di Jl. Parikesit Kel. Dukuh Kec. Sidomukti Kota Salatiga Telp. (0298) 313403. Posisi sekolah tersebut cukup strategis karena berada di dekat pemukiman penduduk dan terletak ditepi jalan raya yang mempermudah akses jalan siswa untuk bersekolah. Ukuran luas tanah sekolah mencapai 68.000 m², yang dikelilingi oleh rumah pemukiman dan perkebunan warga sekitar sekolah tersebut.

SITE PLAN SMK NEGERI 2 SALATIGA



SMK Negeri 2 Salatiga merupakan salah satu SMK kelompok teknologi SMK di Kota Salatiga yang berdiri sejak tahun 1999 dan memiliki 8 Program Keahlian (Teknik Gambar Bangunan, Teknik

Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, Teknik Komputer Jaringan).

Bangunan yang terdapat di SMK Negeri 2 Salatiga adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Ruang	Jml	Luas (m2)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Ruang Teori/Kelas	21	1,323
2.	Laboratorium IPA		
3.	Laboratorium Kimia	1	70
4.	Laboratorium Fisika		
5.	Laboratorium Biologi		
6.	Laboratorium Bahasa	1	90
7.	Laboratorium IPS		
8.	Laboratorium Komputer	1	90
9.	Laboratorium Multimedia	1	90
10.	Ruang Perpustakaan	1	171
11.	Ruang Keterampilan		
12.	Ruang Serba Guna		
13.	Ruang UKS		
14.	Ruang Praktik Kerja		
15.	Bengkel	4	3,130
16.	Ruang Diesel	1	25
17.	Ruang Pameran	1	136
18.	Ruang Gambar	1	133
19.	Koperasi/Toko		
20.	Ruang BP/BK	1	42
21.	Ruang Kepala Sekolah	1	31
22.	Ruang Guru	1	132
23.	Ruang TU	1	168

24.	Ruang OSIS	1	81
25.	Kamar Mandi/WC Guru	7	63
26.	Kamar Mandi/WC Siswa	9	82
27.	Gudang	1	97
28.	Ruang Ibadah	1	324
29.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	55
30.	Rumah Dinas Guru		
31.	Rumah Penjaga Sekolah		
32.	Sanggar MGMP		
33.	Sanggar PKG		
34.	Asrama Siswa		
35.	Unit Produksi	1	72
36.	Ruang Multimedia		
37.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga		

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

SMK Negeri 2 Salatiga adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang posisi sekolahnya cukup strategis karena berada di dekat pemukiman penduduk dan terletak ditepi jalanraya Parikesit. Dan disekelilingnya berbatasan dengan :

- Barat : Perkebunan warga
- Utara : Perkebunan warga
- Timur : Perumahanwarga
- Selatan: Perkebunan warga

Gedung SMK N 2 Salatiga berbatasan langsung dengan bangunan-bangunan di sekelilingnya. Dibelakang gedung masih banyak perkebunan warga yang di tanami pepohonan,.Perumahan dan perkebunan berada tepat di luar pagar dari SMK N 2 Salatiga.

Kondisi lingkungan di SMK N 2 Salatiga dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tingkat kebersihan di SMK Negeri 2 Salatiga dapat dikatakan cukup bersih karena diterapkan piket pagi untuk tiap kelas setiap hari, membersihkan laboratorium dan bengkel setelah selesai

melakukan praktek dan kerja bakti membersihkan sekolah rutin perbulan.

2. Walaupun terletak ditepi jalan raya tapi tingkat kebisingan karena lalu lintas kendaraan tidak terdengar sebab posisi sekolah menjorok kedalam. Selain itu adanya taman di bagian depan sekolah yang dipenuhi dengan pepohonan juga ikut membantu menyaring suara yang timbul akibat ramainya lalu lintas, serta letak kelas dan laboratorium/ bengkel cukup berjauhan dengan jalanraya yang merupakan sumber kebisingan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan tenang.
3. Untuk sanitasi di SMK Negeri 2 Salatiga cukup lancar, hal ini dikarenakan terdapat sumber air yang mencukupi di area SMK Negeri 2 Salatiga sehingga mempermudah untuk penyediaan air bersih. Ada beberapa titik sumber air yang kemudian di sedot dengan pompa air dan di tampung pada penampungan air, yang kemudian didistribusikan pada titik – titik penyediaan air bersih. Sedangkan untuk pengolahan air kotor sendiri di SMK Negeri 2 Salatiga sudah baik, untuk air hujan disalurkan pada selokan yang ada, pada selokan jalan air pada titik tertentu terdapat bak kontrol yang berfungsi untuk menyaring / mengendapkan kotoran atau sampah yang ikut aliran air. Untuk pembuangan air kotor yang dari toilet langsung disalurkan ke septictank/peresapan.
4. Karena lokasi SMK Negeri 2 Salatiga dekat dengan kota, maka akses jalan untuk mencapai SMK Negeri 2 Salatiga cukup mudah, begitu juga dengan sarana transportasi yang ada juga sangat mudah, karena jumlah jumlahnya lumayan banyak dan tidak harus lama menunggu. Jadi para siswa dapat sampai di sekolahan dengan tepat waktu dan tidak terlambat. Selain itu juga pemerintah kota telah membangun infrastruktur berupa jalan – jalan baru untuk mempermudah akses menuju SMK Negeri 2 Salatiga.
5. Masyarakat disekitar SMK Negeri 2 Salatiga sebagian besar merupakan masyarakat agraris karena letak sekolah masih di Pedesaan jadi masih banyak masyarakat sekitar yang bermata

pencabarian sebagai seorang Petani. Usaha lain yang ada di sekitar SMK Negeri 2 Salatiga antara lain pabrik/industri, usaha penduduk berupa warung, toko, tempat kos, dll.

C. FASILITAS SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN (SMK N 2 SALATIGA)

1. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah merupakan ruangan pribadi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan kegiatan sebagai pemimpin sekolah. Kondisi ruang kepala sekolah baik, dengan luas 31 m².
2. Ruang Guru
Ruang guru di SMKN 2 SALATIGA terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: ruang guru normative, adaptif, dan ruang guru yang terletak pada masing-masing laboratorium jurusan masing-masing
3. Ruang BK
Terdapat sebuah ruang BK yang berkondisi baik dengan luas 42 m²
4. Ruang TU
Ruang tata usaha memiliki kondisi yang baik dengan luas ruangan 168 m².
5. Ruang kelas
Merupakan tempat belajar bagi siswa, ruang kelas terbagi menjadi beberapa tempat sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari oleh siswa, luas ruang kelas di SMK N 2 SALATIGA adalah 1323 m².
6. Ruang Osis
Merupakan tempat kegiatan siswa yang memiliki kondisi baik dengan luas ruangan 81 m².
7. Ruang Serba Guna/Aula
Merupakan tempat yang memiliki fungsi untuk kegiatan siswa misalnya: pesantren kilat, seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya, kondisi aula baik.

8. Perpustakaan

Merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat baca bagi siswa untuk mendapatkan sumber ilmu.dengan kondisi ruangan baik dan memiliki luasan sekitar 171 m².

9. Labolatorium

Merupakan tempat bagi siswa yang ingin melakukan praktikum sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.kondisi ruangan sangat bagus.Di sekolah ini terdapat beberapa laboratorium diantaranya : Lab Bangunan, Lap Elektro,Lab Mesin, Lab Otomatif, Lab Kimia,Lab Fifika.dll.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

1. Ada Tidaknya Sekolah lain yang Menggunakan Sekolah

Untuk SMK Negeri 02 Salatiga, Hingga saat ini tidak ada sekolah lain (sekolah induk) yang ikut menempati sekolah ini. Namun, sekolah ini sering digunakan untuk kepelatihan-kepelatihan. Diantaranya untuk kepelatihan guru-guru. Selain digunakan untuk kepelatihan, SMK Negeri 02 Salatiga juga digunakan untuk tempat kursus, diantaranya kursus montir, kursus elektro, dan kursus-kursus lainnya. Mengingat fasilitas laboratorium di SMK Negeri 02 cukup memadai, sehingga memungkinkan untuk diadakannya kepelatihan dan kursus.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM

Pada dasarnya tidak ada pembagian jam KBM pagi, siang ataupun sore di SMK Negeri 02 Salatiga Pembelajaran yang ada di SMK Negeri 02 Salatiga pada umumnya adalah pembelajaran pagi. Jam pelajaran berlangsung dari pukul 07.00 dan normal berakhir pada pukul 14.00 jika ada tambahan praktek dan ekstrakurikuler jam pelajaran akan berakhir pada pukul 16.00 .

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. SMK Negeri 2 Salatiga memiliki jumlah tenaga fungsional sejumlah 137 orang, yang terdiri dari 25 guru normatif, 36 guru adaptif, dan 76 guru produktif.
2. SMK Negeri 2 Salatiga memiliki jumlah siswa 1519, yang terdiri dari 539 siswa tingkat I, 490 siswa tingkat II, dan 490 siswa tingkat III.
3. SMK Negeri 2 Salatiga memiliki jumlah tenaga tata usaha sejumlah 30 orang dan tenaga kependidikan lainnya berjumlah 7 orang.
4. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga adalah Strata 2 dari UGM dengan jurusan Sist. Tek. Konst. Mikrohidro. Dari keseluruhan guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Salatiga jenjang pendidikan terakhir untuk Strata 2 berjumlah 10 orang, sedangkan untuk Strata 1 berjumlah 124 orang dan 3 orang untuk jenjang Diploma 3. Jenjang pendidikan terakhir tenaga kependidikan lainnya adalah Strata 1.

F. INTERAKSI SOSIAL ANTAR ELEMEN SEKOLAH

1. Kepala sekolah dengan para guru, karena padatnya kegiatan, interaksi kepala sekolah dengan para guru secara kedinasan seperti supervisi, berkeliling sekedar bertemu dengan para guru belum maksimal, namun secara personal interaksi kepala sekolah dengan para guru terjalin dengan baik.
2. Antar guru, interaksi antar guru terjalin dengan baik, namun karena luasnya area sekolah dan terdiri dari beberapa jurusan, dimana terdapat ruang guru dimasing-masing jurusan interaksi antar guru masih belum maksimal,
3. Para guru dengan para siswa, interaksi ini terjadi sangat baik, para guru dan siswa mengadakan kegiatan salam dan saling sapa bila saling berpapasan, hal ini juga dilakukan sebelum atau setelah KBM. Interaksi ini juga terjadi pada setiap upacara hari senin dan apel pagi pada hari selasa dan jumat.
4. Antar siswa, interaksi ini terjadi bersamaan dengan kegiatan salam dan saling sapa setiap paginya, selain itu interaksi antar siswa terjadi saat

pergantian semester yaitu dengan diadakannya kegiatan lomba antar kelas, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan-kegiatan siswa lainnya.

5. Para guru dengan staf TU, secara pribadi interaksi antara guru dan staf tu terjalin dengan baik, namun secara kedinasan interaksi ini masih perlu ditingkatkan, karena guru hanya akan berinteraksi dengan staf TU jika ada keperluan tertentu, seperti mengambil SK, surat dan lain-lain.
6. Secara keseluruhan interaksi antar elemen sekolah terjalin sangat baik, baik secara pribadi maupun kedinasan.

G. TATA TERTIB DAN PELAKSANAANNYA

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga untuk SMK Negeri 2 Salatiga baik untuk siswa, guru maupun karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa – siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak – pihak yang telah ditentukan, antara lain guru bimbingan dan konseling (BK).

H. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DAN ADMINISTRASI SEKOLAH

Struktur organisasi sekolah dan administrasi sekolah (terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Kondisi fisik di lingkungan SMK Negeri 2 Salatiga dapat dikatakan lebih dari layak untuk proses kegiatan belajar mengajar, karena lingkungan yang bersih, udara yang sejuk serta ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut lebih dapat berkonsentrasi engan baik.
2. Dilihat dari segi fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan sudah memadai, karena disekolah tersebut memiliki sejumlah alat yang sudah dapat dioperasikan untuk kegiatan belajar mengajar serta alat dalam kondisi yang layak pakai.

B. SARAN

Adapun saran yang kami sampaikan adalah :

1. Untuk SMK Negeri 2 Salatiga agar meningkatkan jaringan instalasi air terutama di masjid yang berada dekat bengkel bangunan, karena kami rasa jaringan air bersih diarea tersebut kurang memadai.
2. Untuk SMK Negeri 2 Salatiga, peraturan yang ditegakkan sudah bagus, untuk itu lebih dipertahankan lagi, guna menciptakan siswa yang disiplin ilmu dan disiplin dalam perbuatan.

A. REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN, S1

REFLEKSI DIRI

Nama : Khaerudin Sri Widodo
NIM : 5101408018
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti tata letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kekuatan struktur dan bahan yang digunakan pada bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat luas meliputi

- Beton (disebut konstruksi beton)
- Baja (disebut konstruksi baja)
- Batu (disebut konstruksi batu)
- Kayu (disebut konstruksi kayu)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena konstruksi bangunan ini merupakan salah satu modal utama yang akan digunakan siswa setelah terjun di dunia kerja.
- Mata pelajaran konstruksi bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya ruang kelas, laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang penunjang lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka sudah memiliki banyak pengalaman dan mempunyai kredibilitas kerja yang tinggi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari kampus untuk bisa disesuaikan dengan keadaan di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dadang Dwi Janarko
NIM : 5101409002
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selainitu, mahasiswadapatmengenalseluruhstafpengajar, tatausahadanstaflainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan social atau interaksi social baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri.Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah.Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Teknik Gambar Bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengantenik - teknik menggambar bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Menentukanteknikgambar yang akandigunakan
- Menentukanperalatanandanperlengkapgambar
- Menentukan media gambar

Kekutan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan khususnya prodi TGB karena memberikan pengetahuan tentang gambar teknik dan mengetahui teknik menggambar teknik.
- Mata pelajaran teknik gambar bangunan ini perlu diajarkan kepada siswa karena mata pelajaran ini adalah mata pelajaran produktif yang sering diperlukan dalam bidang teknik bangunan.

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Membutuhkan pemahaman dan daya imajinasi yang kuat untuk merealisasikan bentuk yang akan digambar sesuai materi.
- Membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi.
- Gambar tidak boleh kotor dan tebal tipis garis harus sesuai prosedur.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil pengamatan dan observasi, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga cukup memadai. Adanya fasilitas – fasilitas yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar jadi lebih mudah dan efisien. Sarana prasarana tersebut bisa berupa ruang kelas, laboratorium, bengkel untuk masing – masing jurusan, dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang terlibat disini adalah orang – orang yang berpengalaman dan memiliki perhatian penuh dalam membimbing mahasiswa praktikan, sehingga mereka memiliki kualitas yang sangat baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem moving class atau berpindah kelas. Dengan sistem berpindah kelas ini, maka siswa sering berpindah kelas setiap ganti mata pelajaran. Perpindahan kelas ini menyesuaikan mata pelajaran apa yang akan diterima siswa, selain itu juga bertujuan agar siswa tidak jenuh duduk di tempat yang sama setiap menerima pelajaran di sekolah, sehingga kesegaran pikiran siswa tetap terjaga.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Hasil belajar selama kuliah di kampus merupakan bekal yang dimiliki mahasiswa praktikan. Bekal yang dimiliki mahasiswa praktikan sudah sesuai dengan mata pelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga, sehingga diharapkan dengan adanya PPL ini mahasiswa praktikan lebih menguasai kompetensi yang dimilikinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari hasil pelaksanaan PPL 1 ini, diharapkan mahasiswa mampu beradaptasi dan berorientasi dengan tempat latihan/sekolah mitra. Sehingga bisa membantu mahasiswa untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan masing – masing personal di sekolah, misalkan seperti guru, siswa dan para staff. Diharapkan setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mampu memahami tugas

dan tanggung jawab di sekolah, dan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk SMK Negeri 2 Salatigayang perlu diperhatikan adalah masalah penyediaan air bersih dan kebersihan di saluran pembuangan air hujan yang ada di beberapa titik, untuk lain – lain sudah cukup baik. Karena hal tersebut kurang ddiperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran untuk UNNES agar lebih di perhatikan lagi dalam penyelenggaraan PPL, khususnya seperti permasalahan PPL tahun ini yaitu ketidak sesuaian konsentrasi mahasiswa PTB dengan pelajaran yang diampu guru pamong.

REFLEKSI DIRI

Nama : Iman Setya Prisiswanto
NIM : 5101409013
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Sebagai mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan. Kegiatan PPL tersebut meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 ini meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa dan untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya didalam perkuliahan.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, yaitu untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh tenaga kependidikan seperti guru pengajar, staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPLdi sekolahan tersebut.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Sedangkan pada kegiatan PPL 2 yaitu meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social sebagai calon guru pengajar.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Gambar bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, perancangan, dan tentunya gambar suatu bangunan atau kegiatan pembangunan yang bertujuan agar memudahkan dalam pengerjaannya. Cakupan mata pelajaran pada gonstruksi bangunan ini sangat banyak, diantaranya meliputi :

- Mengenali dan memilih peralatan dan perlengkapan gambar,
- Menggunakan beberapa macam penggaris,
- Menggunakan mesin gambar,
- Menggunakan pensil gambar, dll.

Kekuatan mata pelajaran Gambar Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena gambar bangunan ini merupakan bekal utama yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran gambar bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan.

Kelemahan mata pelajaran Gambar Bangunan:

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Beliau-beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak. Khususnya dalam bidang yang beliau alami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Fadillatul Aminah
NIM : 5101409032
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kekuatan struktur , dan bahan yang digunakan pada bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Beton (disebut konstruksi beton)
- Baja (disebut konstruksi baja)

- Batu (disebut konstruksi batu)
- Kayu (disebut konstruksi kayu)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena konstruksi bangunan ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran konstruksi bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah.

Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Miftahul Huda
NIM : 5101409038
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan observasi ini antara lain untuk mengetahui keadaan sekolah secara fisik maupun non-fisik seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh elemen civitas akademika, kepala sekolah, para guru, pegawai sekolah serta para siswa. .

Kegiatan observasi PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah penerjunan mahasiswa oleh pihak UNNES, kegiatan observasi ini berupa tugas-tugas dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL 1.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah serta dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial yang terjalin kepala sekolah dengan seluruh elemen civitas akademika, antar guru, guru dengan staf/pegawai sekolah, guru dengan siswa, maupun antar siswa itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staf maupun dengan siswa yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL 2 bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelebihan pembelajaran pada sub bidang keahlian yang ditekuni.

Konstruksi kayu merupakan sub bidang keahlian dari bidang keahlian bangunan yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan perkayuan, yaitu konstruksi kayu dan *meubeulair*.

Adapun cakupan kompetensi pada sub bidang keahlian konteruksi kayu ini sangat banyak, antara lain meliputi :

- Penguasaan alat manual dan listrik.
- Penguasaan alat listrik statis.
- Konstruksi kayu.
- *Finishing*, dll.

Kelebihan pembelajaran pada sub bidang keahlian konstruksi kayu :

- Memberikan bekal kepada siswa yang berupa keahlian, kreatifitas dalam mengolah kayu dengan berbagai alat, hal ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga secara keseluruhan sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah, di antaranya tersedianya laboratorium/bengkel pada setiap bidang keahlian, peralatan paraktik dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing baik dan memadai. Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam membimbing praktikan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan seluruh elemen sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan sekolah. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga, lebih memperhatikan penyediaan air bersih, untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga penugasan guru pamong dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Febrian Lufianto
NIM : 5101409040
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting dan menjadi langkah awal dalam pelaksanaan. Hal ini didasarkan agar mahasiswa praktikan dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kekuatan struktur , dan bahan yang digunakan pada bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Beton (disebut konstruksi beton)
- Baja (disebut konstruksi baja)
- Batu (disebut konstruksi batu)
- Kayu (disebut konstruksi kayu)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Mata pelajaran konstruksi bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan
- Mata pelajaran konstruksi bangunan adalah mata pelajaran yang bersifat prinsipal dan menjadi kebutuhan mendasar dari peserta didik atau siswa penjurusan yang berkaitan dengan teknik bangunan.
- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena konstruksi bangunan ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Apabila dilihat dari segi materi yang disampaikan, mata pelajaran Konstruksi Bangunan lebih sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan .
- Memerlukan metode dan media pembelajaran yang sesuai sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dan dapat tersampaikan secara optimal kepada siswa.
- Memerlukan tingkat pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Peralatan atau media pendukung yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar baik di dalam kelas maupun untuk kegiatan praktek tergolong baik. Dari segi kelengkapan tempat pembelajaran meliputi, laboratorium, berbagai macam bengkel dan ruang lainnya

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Hal ini dapat terlihat dari beberapa segi positif, diantaranya :

- Memiliki kompetensi dan kapasitas yang mumpuni sebagai seorang pendidik. Beliau memiliki pengetahuan yang baik tentang penguasaan materi atau pelajaran yang dilaksanakan.
- Memiliki Sikap dan sifat yang bijaksana dan bertanggung jawab sebagai seorang pembimbing, teman dan orangtua di kegiatan PPL di SMK 2 Salatiga. Beliau telah memberikan saran, nasehat, pembelajaran yang sangat diperlukan oleh kami sebagai modal di masa depan.
- Memiliki pengalaman yang baik tentang menjadi guru yang baik dan siap untuk mengabdikan di dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan

digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Mahasiswa praktikan memiliki wawasan lebih spesifik tentang kondisi SMK Negeri 2 Salatiga. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan luar kelas. Kunci dari pengalaman atau pembelajaran yang didapat adalah:

- Terlatihnya kemampuan pribadi atau dasar mahasiswa, yaitu kemampuan verbal, tingkat kemampuan berbicara di depan umum dan juga kepercayaan diri di dalam diri mahasiswa praktikan.
- Meningkatnya kemampuan dan kompetensi tentang pengajaran di bidang teknik bangunan, khususnya Konstruksi Bangunan.
- Selain sebagai pengajar dan pendidik tentang materi-materi pelajaran, mahasiswa praktikan juga dilatih untuk mampu sebagai motivator, penyemangat dan orangtua bagi peserta didik.
- Mendapatkan pembelajaran tentang penyusunan administrasi pembelajaran yang baik dan sesuai dengan prosedur, seperti; RPP, Silabus, dan lain-lainnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Henry Hermawan Santoso
NIM : 5101409042
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2 ayng keduanya mempunyai bobot 2 SKS dan 4 SKS. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah praktikan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengamatan ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan pengamatan ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Diklat yang Ditekuni

Teknik Bangunan merupakan mata diklat yang berkaitan dengan kosntruksi dan arsitektur serta bangunan – bangunan lainnya. Cakupan mata diklat pada Teknik Bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Teknik Sipil Bangunan Gedung
- Teknik Sipil Bangunan Air
- Teknik Sipil Bangunan Jalan
- Teknik Arsitektural Bangunan Gedung dll

Kekuatan mata diklat Teknik Bangunan :

- Mata diklat ini sangat berguna bagi siswa jurusan teknik bangunan karena mata diklat ini dapat digunakan siswa nantinya untuk masuk ke dunia kontraktor maupun dunia perencanaan.
- Mata diklat ini harus diberikan kepada siswa karena mata diklat ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan ilmu bangunan.

Kelemahan mata diklat Teknik Bangunan:

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Siswa harus dapat menyeimbangkan anatara teori yang didapat dan praktek, karena hal ini sangat penting mengingat pada mata diklat ini bukan hanya teori yang dibutuhkan tetapi juga praktek.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan observasi, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah sangat memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium dan berbagai macam ruang ayng diperlukan dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup luas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi *moving class* sangat baik, karena siswa lebih aktif dan cenderung tidak pasif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK meskipun dalam penerapannya siswa belum begitu merespon hal tersebut. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni tidak mudah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah maupun perangkat sekolah seperti guru, staff dan karyawan. Selain itu Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang ddiperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizky Suryo Wicaksono
NIM : 5101409044
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan observasi ini antara lain untuk mengetahui keadaan sekolah secara fisik maupun non-fisik seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh elemen civitas akademika, kepala sekolah, para guru, pegawai sekolah serta para siswa. .

Kegiatan observasi PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari setelah penerjunan mahasiswa oleh pihak UNNES, kegiatan observasi ini berupa tugas-tugas dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL 1.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah serta dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial yang terjalin kepala sekolah dengan seluruh elemen civitas akademika, antar guru, guru dengan staf/pegawai sekolah, guru dengan siswa, maupun antar siswa itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staf maupun dengan siswa yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL 2 bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelebihan pembelajaran pada sub bidang keahlian yang ditekuni.

Gambar Bangunan merupakan sub bidang keahlian yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan perencanaan suatu bangunan. Adapun tujuan dari penggambaran bangunan adalah untuk memudahkan pembangunan yang akan di lakukan.

Adapun cakupan kompetensi pada sub bidang keahlian gambar bangunan ini sangat banyak, antara lain :

- Mengenali dan memilih peralatan dan perlengkapan gambar,
- Menggunakan beberapa macam penggaris,
- Menggunakan meja gambar,

- Menggunakan pensil gambar, dll.
- Kelebihan pembelajaran pada sub bidang keahlian gambar bangunan :
- Memberikan bekal kepada siswa supaya dapat merencanakan suatu bangunan serta membacanya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga secara keseluruhan sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah, di antaranya tersedianya laboratorium/bengkel pada setiap bidang keahlian, peralatan paraktik dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing baik dan memadai. Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam membimbing praktikan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan seluruh elemen sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan sekolah. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga adalah supaya peraturan-peraturan yang sudah ada lebih ditegaskan agar siswa-siswi terbiasa dengan ketertiban seperti halnya di industri-industri yang akan mereka tempati. Saran pengembangan untuk UNNES supaya penunjukan guru pamong sesuai dengan konsentrasi praktikan agar PPL yang dilakukan bisa dilaksanakan secara maksimal sesuai ilmu yang didapat di perkuliahan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Irfan Setiadi
NIM : 5101409054
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dan pengajaran disekolah atau tempat latihanya. Kegiatan PPL dibagi mejadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Kegiatan PPL 1 adalah kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini adalah agar mahasiswa praktikan dapat untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya, serta karakteristik siswaya

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan struktur, kekuatan kostruksi serta bahan yang digunakan pada

bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Kayu (disebut konstruksi kayu)
- Baja (disebut konstruksi baja)
- Batu (disebut konstruksi batu)
- Beton (disebut konstruksi beton)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Memahami pelajaran Konstruksi bangunan merupakan syarat dasar kompetensi siswa untuk dapat memahami serta mengikuti jalannya pelajaran di jurusan bangunan.
- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena konstruksi bangunan ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran konstruksi bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Peyesuain pemahaman siswa terutama siswa kelas 1 yang baru mengenal mata pelajaran ini, sehingga diperlukan ketelatenan dalam mengajar agar siswa dapat memahami materi yang akan kita sampaikan.
- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah kami melakukan pengamatan, kami menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang. Serta fasilitas pendukung lainnya seperti hotspot, taman, serta area pejalan kaki (jalur hijau) juga tersedia disekolah ini, sehingga pejalan kaki merasa aman dan nyaman dalam berjalan kaki di lingkungan sekolah SMK Negeri 2 Salatiga

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing cukup baik karena beliau-beliau sudah banyak pengalaman dalam menangani masalah PPL, sehingga mahasiswa praktikan merasa nyaman dalam melakukan kegiatan di SMKN 2 Salatiga.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Mengapa digunakan sistem ini, karena mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Salatiga terdiri dari pelajaran Normatif, Adaptif, serta Produktif, sehingga butuh penyesuaian tempat belajar. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan

mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mata kuliah yang diberikan selama kuliah sebagian besar memang sudah sama dengan apa yang akan diajarkan pada SMK, sehingga mahasiswa praktikan dapat cepat beradaptasi saat mnegajar. Namun saat pelajaran praktek, baik praktek kayu, maupun praktek batu, mahasiswa praktikan merasa kesulitan karena penyesuaian terhadap mesin maupun alat kerja yang sebelumnya belum dipelajari ketika kuliah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk SMKN 2 Salatiga infrastruktur baik area hotspot, sanitasi air dan lainnya lebih ditingkatkan perawatanya agar warga SMKN 2 Salatiga merasa nyaman dalam melakukan kesgiatan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Pipit Widiarto
NIM : 5101409067
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Gambar bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan elemen struktur , dan dimensi yang digunakan pada bangunan

Kekutan mata pelajaran Gambar Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena gambar bangunan ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran gambar bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Gambar Bangunan:

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan bagian-bagian bangunan yang detail .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak. Serta mereka cukup ramah untuk membantu mahasiswa

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih.

Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan

REFLEKSI DIRI

Nama : Mardiyani Suriningsih
NIM : 5101409071
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu darimatakuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan observasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan dan kebijakan-kebijakan sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial yang dimana interaksi tersebut dilakukan semua personal yang ada di sekolah. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan serta dengan guru pamong, latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong, kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan yang ada di sekolah serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kekuatan struktur, dan bahan yang digunakan pada bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Beton (disebut konstruksi beton)
- Baja (disebut konstruksi baja)
- Batu (disebut konstruksi batu)
- Kayu (disebut konstruksi kayu)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Kayu :

- Mata Pelajaran ini bertujuan agar para siswa nantinya melakukan pekerjaan sebagai teknisi bangunan gedung secara mandiri atau wirausaha.
- Mata pelajaran konstruksi kayu ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan agar siswa dapat melakukan pekerjaan sebagai teknisi bangunan gedung yang profesional dalam bidang konstruksi kayu.

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Kayu:

- Sulit diterima siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan.
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan observasi, ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Setiap guru pamong di SMK Negeri 2 Salatiga memiliki konsentrasi yang berbeda-beda sesuai konsentrasi mahasiswa yang diampunya. Mereka juga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup banyak. Dosen pembimbing juga sangat memperhatikan mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara siswa berpindah ruangan sesuai mata pelajaran yang ditempuhnya. Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, siswa akan memperoleh suasana baru. Ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan

siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa tidak melenceng jauh dengan mata pelajaran yang didapatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha menguasai dan memahami kembali mata pelajaran tersebut karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikankembali masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurangdiperhatikan.Sarana dan prasana belajar juga perlu ditambahkan lagi. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fiona Maulidha Fachresi
NIM : 5101409077
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari matakuliah yang diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah mahasiswa diterjunkan, sertamen dapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan dan kebijakan-kebijakan sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan social atau interaksi sosial yang dimana interaksi tersebut dilakukan semua personal yang ada di sekolah. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi berkoordinasi dengan PPL sekolah/tempat latihan serta dengan guru pamong, latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong, kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan yang ada di sekolah serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Gambar Teknik merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan teknik menggambar Bangunan, dan mendisain sebuah bangunan yang indah dan mempunyai karakter yang kuat.

Kekutan mata pelajaran Gambar Teknik :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena gambar teknik ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja, untuk dapat mendesain sebuah bangunan.
- Mata pelajaran gambar teknik ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Gambar Teknik:

- Tidak semua siswa mampu mendesain sebuah bangunan. karena membutuhkan sutu kreativitas yang tinggi .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Tidak semua siswa memiliki kompetensi sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan observasi, ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang termasuk ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Setiap guru pamong di SMK Negeri 2 Salatiga memiliki keahlian yang berbeda-beda sesuai konsentrasi dan bidang mahasiswa yang diampunya. Mereka juga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memenuhi standart. Dosen pembimbing sangat berkualitas, dimana dosen pembimbing memberikan perhatian yang ekstra kepada mahasiswa PPL di SMK N 2 Salatiga.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah lebih dari cukup dengan mata pelajaran yang didapatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha menguasai dan memahami kembali mata pelajaran tersebut karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan kembali masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Sarana dan prasana belajar juga perlu ditambahkan lagi. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Septian Adhi Pratomo
NIM : 5101409093
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Konstruksi bangunan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kekuatan struktur , dan bahan yang digunakan pada bangunan. Cakupan mata pelajaran pada konstruksi bangunan ini sangat banyak meliputi :

- Beton (disebut konstruksi beton)
- Baja (disebut konstruksi baja)

- Batu (disebut konstruksi batu)
- Kayu (disebut konstruksi kayu)

Kekuatan mata pelajaran Konstruksi Bangunan :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena konstruksi bangunan ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran konstruksi bangunan ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan
- Mata Pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena masih banyak penyelesaian soal dengan cara hitungan dan pasti..
- Mata Pelajaran ini juga dapat di gunakan dalam kehidupan sehari hari.misal dalam perhitungan rencana anggaran biaya (RAB).

Kelemahan mata pelajaran Konstruksi Bangunan:

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.
- Penerapan ilmunya masih sulit.
- Masih banyak rumus dan metode yang belum di kenal dan sulit di pahami oleh siswa aajar tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.Laboratorium di SMK N 2 Salatiga sangat baik dan lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak. Selain itu mereka juga baik dan ramah dalam membimbing kita dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang

ditekuni sangat sulit. Selain itu mahasiswa praktikum juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi dasar dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas. Selain itu dengan adanya PPL 1 lebih memudahkan praktikan dalam memahami karakteristik sekolah, Guru, Siswa dll.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik khususnya ketertiban dan tat tertib di sekolah yang sangat tertib dan penuh kedisiplinan.

Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan. Selain itu dalam penempatan nya harus di sesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan mahasisiwi praktikan.

Saran bagi siswa SMK N 2 Salatiga mungkin bisa lebih disiplin lagi karena di SMK N 2 Salatiga ini tingkat kedisiplinannya sangat ketat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Fitria Ningrum
NIM : 5101409114
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Gambar Teknik merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan teknik menggambar Bangunan, dan mendisain sebuah bangunan yang indah.dan mempunyai karakter yang kuat.

Kekutan mata pelajaran Gambar Teknik:

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan bangunan karena gambar teknik ini merupakan bekal yang

akan digunakan siswa pada dunia kerja, untuk dapat mendesain sebuah bangunan. Mata pelajaran gambar teknik ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan bangunan

Kelemahan mata pelajaran Gambar Teknik:

- Tidak semua siswa mampu mendesain sebuah bangunan karena membutuhkan suatu kreativitas yang tinggi
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan

B. REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, S1

REFLEKSI DIRI

Nama : Anang Budhi Nugroho
NIM : 5301409031
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selainitu, mahasiswadapatmengenalseluruhstafpengajar, tatausahadanstaflainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan social atau interaksi social baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri.Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah.Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Menguasai Teori Dasar Elektronika, Menguasai Teori Dasar Elektronika merupakan

mata pelajaran yang berkaitan dengan dasar – dasar komponen elektronika dan berbagai macam carau bentuk mengidentifikasinya.

KekutanmatapelajaranMenguasai Teori Dasar Elektronika:

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan teknik audio video karena Menguasai Teori Dasar Elektronikaini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.

KelemahanmatapelajaranMenguasai Teori Dasar Elektronika:

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran Menguasai Teori Dasar Elektronika.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Salatiga tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru memanfaatkan sarana-sarana yang ada di dalamnya sebagai media pembelajaran sehingga mempermudah dalam penyampaian materi yang diajarkan.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Menguasai Teori Dasar Elektronika tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan mengajar dan menyampaikan materi sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah cukup baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

4. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan

tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah Latihan

SMK Negeri 2 Salatiga merupakan perlu adanya pengembangan terutama di bidang ketenagaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keprofesionalan guru maupun karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran.

b. Bagi Unnes

UPT PPL sebagai penanggung jawab kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan, hendaknya memberikan informasi tentang sekolah latihan sehingga praktikan dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan PPL di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuana Tri Juwita Sari
NIM : 5301409048
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Diklat yang Ditekuni

Teknik Elektronika merupakan mata diklat yang berkaitan dengan teknologi industri, elemen-elemen audio,dan elemen-elemen video. Cakupan mata diklat pada Teknik Elektronika ini sangat banyak meliputi :

- Teknik Elektronika Industri
- Teknik Audio Video

Kekuatan mata diklat Teknik Elektronika :

- Mata diklat ini sangat berguna bagi siswa jurusan teknik elektronika karena mata diklat ini dapat digunakan siswa nantinya untuk masuk ke dunia industri
- Mata diklat ini harus diberikan kepada siswa karena mata diklat ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan elektronika

Kelemahan mata diklat Teknik Elektronika:

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus dan hitungan .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Membutuhkan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.
- Siswa harus dapat menyeimbangkan anatara teori yang didapat dan praktek, karena hal ini sangat penting mengingat pada mata diklat ini bukan hanya teori yang dibutuhkan tetapi juga praktek.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah.

Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jarwadi
NIM : 5301409085
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan sosial atau interaksi sosial baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mikrokontroller merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan pengendalian otomatis dengan menggunakan logika yang cukup tinggi. Cakupan mata pelajaran pada Mikrokontroller ini meliputi :

- Gerbang logika dasar
- Algoritma

- Perancangan alat

Kekuatan mata pelajaran Mikrokontroller :

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan Teknik Elektronika Industri karena Mikrokontroller ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja ataupun industri.
- Mata pelajaran Mikrokontroller ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan kontrol industri.

Kelemahan mata pelajaran Mikrokontroller:

- Sulit untuk disampaikan kepada siswa karena berkaitan dengan rumus, hitungan, dan logika.
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus. Mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah.

Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggoro Indro Priyo Saputro
NIM : 5301409103
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selainitu, mahasiswadapatmengenalseluruhstafpengajar, tatausahadanstaflainnya.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggung jawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa dapat memulai beradaptasi dengan peraturan atau kebijakan-kebijakan sekolah serta budaya yang dikembangkan di sekolah. Kemudian mahasiswa juga dapat melihat hubungan social atau interaksi social baik antar guru dengan guru, guru dengan murid, maupun antar murid itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah dalam berinteraksi atau bersosialisasi baik dengan seluruh staff maupun dengan murid yang diajarnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Menguasai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), praktikan dapat menyimpulkan bahwa keselamatan dalam dunia kerja itu sangat penting karena didalamnya menyangkut keselamatan jiwa pribadi masing – masing.

Kekutan mata pelajaran Menguasai Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3):

- Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi siswa jurusan teknik elektronika industri karena keselamatan dan kesehatan kerja(K3) ini merupakan bekal yang akan digunakan siswa pada dunia kerja.
- Mata pelajaran Menguasai Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) ini harus diberikan kepada siswa karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif yang utama yang berkaitan dengan keselamatan dalam bekerja.

Kelemahan mata pelajaran Menguasai Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3):

- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Memerlukan pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi mata pelajaran tersebut. Karena dalam mata pelajaran ini berkaitan dengan pemahaman keselamatan dalam bekerja.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. Tersedianya laboratorium, bengkel dan berbagai macam ruang.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam model pengajaran ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan.

4. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

6. **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL 1.**

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

C. REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN DAN KEOLAHRAGAAN, S1

REFLEKSI DIRI

Nama : Sukma Kusuma
NIM : 6301409068
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan dan Keolahragaan, S1

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam program PPL I adalah melakukan observasi disekolah latihan. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Dalam PPL ini saya dan teman-teman praktikan lain ditempatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusun berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena merupakan sekolah yang terakreditasi A . Keadaan fisik sekolah sudah baik dilihat dari segi kebersihan, ketertiban, kerapian. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan bakat siswa terutama pada bidang aktifitas fisik. Selain itu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga berfungsi untuk membangun karakter siswa, diantaranya adalah disiplin, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan percaya diri. Olahraga juga menjadi mata pelajaran yang menjadi suatu refreshing tersendiri untuk siswa didalam padatnya jadwal pelajaran yang ada.

Pelajaran Penjas menjadi kurang baik dimata guru-guru dan pihak-pihak yang lain apabila guru Penjas hanya memberi alat dan siswa tidak dibimbing dalam pembelajaran dan hanya olahraga tertentu yang sering diajarkan dan itu menjadikan siswa merasa bosan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Telah tersedianya ruang atau tempat tersendiri untuk mendukung tercapainya pembelajaran praktek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Diantaranya adalah lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan badminton dalam ruangan, dan lapangan sepak bola yang masih dalam tahap pemeliharaan.

3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran disekolah latihan.

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Siswanto, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup bervariasi dan melatih peserta didik mendalami pelajaran yang disampaikan. Misalnya pada kompetensi pengenalan suatu cabang olahraga, selain diberikan materi mengenai cabang olahraga tersebut siswa juga diberikan materi prakteknya.

4. Kemampuan diri Praktikan.

Bekal yang dimiliki praktikan untuk mengajar adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 1.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di dalam. Yang sangat berbeda dengan bayangan, bahwa kenyataan di lapangan berbeda jauh dengan teori yang di dapat di bangku kuliah. Lebih bisa mendalami peran sebagai seorang pendidik dan penting untuk persiapan diri dalam menghadapi dunia kedepannya jika sudah lulus sebagai sarjana pendidikan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Penyusun menyarankan agar pihak sekolah lebih bisa membimbing para mahasiswa calon guru agar bisa lebih siap menjadi apa yang sudah menjadi tujuan mahasiswa unnes jurusan kependidikan yaitu menjadi seorang guru. Oleh karena itu khususnya untuk guru pamong agar bisa paling tidak memberi contoh yang baik terhadap mahasiswa calon guru yang ditugaskan di SMK N 2 Salatiga ini dalam program wajib yaitu PPL 1.

Untuk lebih baiknya UNNES bisa lebih memperbaiki sistem online yang sudah ada, karena tidak sedikit yang dirugikan oleh karena sistem tersebut. Karena mahasiswa butuh kenyamanan dan kepercayaan. Kesalahan yang sudah terjadi sudah bisa dimaklumi, semoga semua itu bisa jadi bahan evaluasi untuk kedepannya yang lebih baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Gilang Timur Kencana
NIM : 6301409143
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Keolahragaan, S1

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam program PPL I adalah melakukan observasi disekolah latihan. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Dalam PPL ini saya dan teman-teman praktikan lain ditempatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusun berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena merupakan sekolah yang terakreditasi A . Keadaan fisik sekolah sudah baik dilihat dari segi kebersihan, ketertiban, kerapian dan kedisiplinan. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan bakat siswa terutama pada bidang aktifitas fisik. Selain itu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga berfungsi untuk membangun karakter siswa, diantaranya adalah disiplin, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan percaya diri. Olahraga juga menjadi mata pelajaran yang menjadi suatu refreshing tersendiri untuk siswa didalam padatnya jadwal pelajaran yang ada.

Pelajaran Penjaskes menjadi kurang baik dimata guru-guru dan pihak-pihak yang lain apabila guru Penjaskes hanya memberi alat dan siswa tidak dibimbing dalam pembelajaran dan hanya olahraga itu saja yang sering diajarkan dan itu akan berdampak pada kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Telah tersedianya ruang atau tempat tersendiri untuk mendukung tercapainya pembelajaran praktek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Diantaranya adalah lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan badminton dalam ruangan, lapangan tenis, lapangan futsal dan lapangan sepak bola yang masih dalam tahap perbaikan dan pemeliharaan untuk hasil optimal.

3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran disekolah latihan.

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Siswanto, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup bervariasi dan melatih peserta didik untuk cakap dan dapat mempraktikkan pelajaran yang disampaikan. Misalnya pada kompetensi pengenalan suatu cabang olahraga, selain diberikan materi mengenai cabang olahraga tersebut siswa juga diberikan materi prakteknya.

4. Kemampuan diri Praktikan.

Bekal yang dimiliki praktikan untuk mengajar adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL selama kurang lebih tujuh hari. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 1.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di dalamnya. Yang sangat berbeda dengan bayangan, bahwa kenyataan di lapangan berbeda jauh dengan teori yang di dapat di bangku kuliah dan lingkup mahasiswa. Lebih bisa mendalami peran sebagai seorang pendidik dan penting untuk persiapan diri dalam menghadapi dunia kedepannya jika sudah lulus sebagai sarjana pendidikan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Penyusun menyarankan agar pihak sekolah lebih bisa membimbing para mahasiswa calon guru agar bisa lebih siap menjadi apa yang sudah menjadi tujuan mahasiswa UNNES jurusan kependidikan yaitu menjadi seorang guru. Oleh karena itu khususnya untuk guru pamong agar bisa paling tidak memberi contoh yang baik dan mendisiplinkan situasi untuk mahasiswa calon guru yang ditugaskan di SMK N 2 Salatiga ini dalam program wajib yaitu PPL 1.

Untuk lebih baiknya UNNES bisa lebih memperbaiki sistem online yang sudah ada, karena tidak sedikit yang dirugikan oleh karena sistem tersebut. Karena mahasiswa butuh kenyamanan, kemudahan dan kepercayaan. Kesalahan yang sudah terjadi sudah bisa dimaklumi, semoga semua itu bisa jadi bahan evaluasi untuk kedepannya yang lebih baik dan lebih maju dalam segala sistem yang dipakai di UNNES.

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Moh. Tri Mulyono
NIM : 6301409176
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Keolahragaan, S1

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan program wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam program PPL I adalah melakukan observasi disekolah latihan. Kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Dalam PPL ini saya dan teman-teman praktikan lain ditempatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusun berpendapat sekolah ini tergolong baik karena merupakan sekolah yang terakreditasi A. Keadaan fisik sekolah sudah sangat baik.

Kegiatan observasi PPL dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama satu sampai dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan, serta mendapatkan tugas-tugasnya dari sekolah baik itu tanggungjawab terhadap kelas, tugas piket, tugas dari guru pamong dan kegiatan-kegiatan lain yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL.

Adapun tujuan dari kegiatan obeservasi ini antara lain, untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah atau keadaan fisik sekolah seperti letak-letak dan tata ruangan serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, mahasiswa dapat mengenal seluruh staf pengajar, tata usaha dan staf lainnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang berfungsi membangun karakter siswa juga sebagai wadah mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Dalam mata pelajaran olahraga yang harus diperhatikan adalah disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan percaya diri.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Sarana dan prasarana PBM sudah memadai dengan adanya ketersediaan lapangan-lapangan olahraga di sekolah. Dengan adanya

sarana dan prasarana yang tersedia, proses belajar mengajar di sekolah tidak mengalami kendala / halangan yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terganggu. Seperti adanya lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan tenis, lapangan basket.

3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran disekolah latihan.

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sudah baik, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup bervariasi dan melatih peserta didik mendalami pelajaran yang disampaikan. Misalnya dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diberitahu apa pengertian dari olahraga, fungsi olahraga, tapi guru pamong juga mengajarkan berbagai macam jenis olahraga dan mengajarkan olahraga kepada siswanya. Tapi dalam proses pembelajaran guru pamong juga berusaha merangsang siswa supaya terjadi tanya jawab sehingga ada interaksi antara siswa dengan guru.

4. Kemampuan diri Praktikan.

Bekal yang dimiliki praktikan untuk mengajar adalah mata kuliah yang berhubungan dengan materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari di Universitas Negeri Semarang. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 1 di sekolah yang telah ditentukan.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1.

Dari kegiatan PPL 1 ini mahasiswa dapat beradaptasi dan berorientasi dengan sekolah. Hal ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan mengenal lingkungan dan personal sekolah seperti guru, siswa dan para staff. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran dikelas dan luar kelas.

6. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga mungkin lebih diperhatikan lagi masalah sanitasi dan penyediaan air bersih. Karena hal tersebut kurang diperhatikan. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Suharto
NIM : 6301409186
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Keolahragaan, S1

PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Salah satu tugas yang harus dilakukan mahasiswa dalam program PPL I adalah melakukan observasi disekolah latihan. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Dalam PPL ini saya dan teman-teman praktikan lain ditempatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyusun berpendapat sekolah ini tergolong sangat baik karena merupakan sekolah yang terakreditasi A . Keadaan fisik sekolah sudah baik dilihat dari segi kebersihan, ketertiban, kerapian. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan bakat siswa terutama pada bidang aktifitas fisik. Selain itu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga berfungsi untuk membangun karakter siswa, diantaranya adalah disiplin, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan percaya diri.

Namun pada fenomena yang ada Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang bermutu karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hanya bermain dan bermain dengan mengabaikan fungsi pendidikan itu sendiri.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Telah tersedianya ruang atau tempat tersendiri untuk mendukung tercapainya pembelajaran praktek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Diantaranya adalah lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan badminton dalam ruangan, dan lapangan sepak bola yang masih dalam tahap pemeliharaan.

3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran disekolah latihan.

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Miftakhur Rakhmat, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup bervariasi dan melatih peserta didik mendalami pelajaran yang disampaikan. Misalnya pada kompetensi pengenalan suatu cabang olahraga, selain diberikan materi mengenai cabang olahraga tersebut siswa juga diberikan materi prakteknya.

4. Kemampuan diri Praktikan.

Bekal yang dimiliki praktikan untuk mengajar adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan kemampuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL 1.

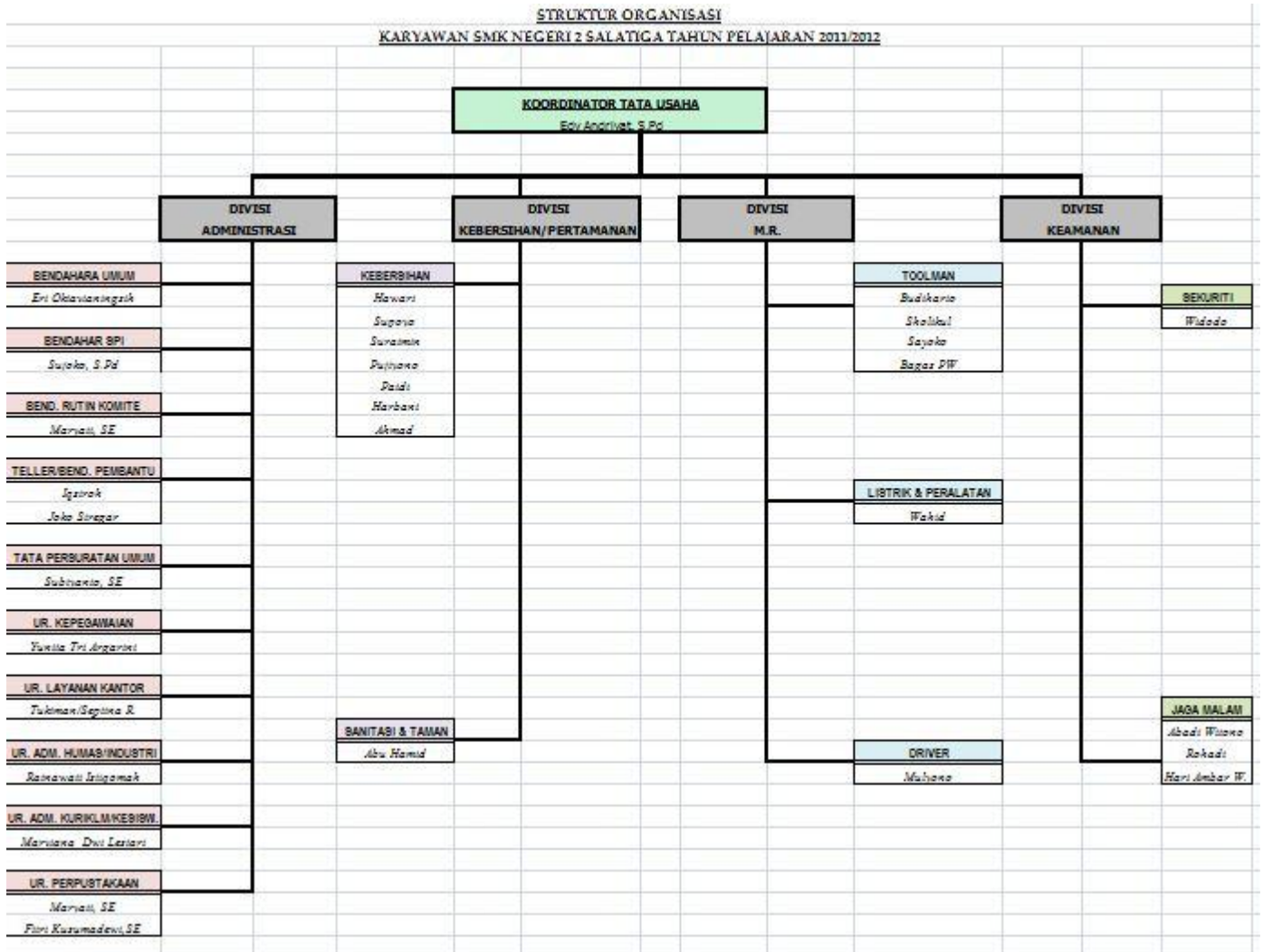
5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran didalam. Yang sangat berbeda dengan bayangan, bahwa kenyataan di lapangan berbeda jauh dengan teori yang di dapat di bangku kuliah.

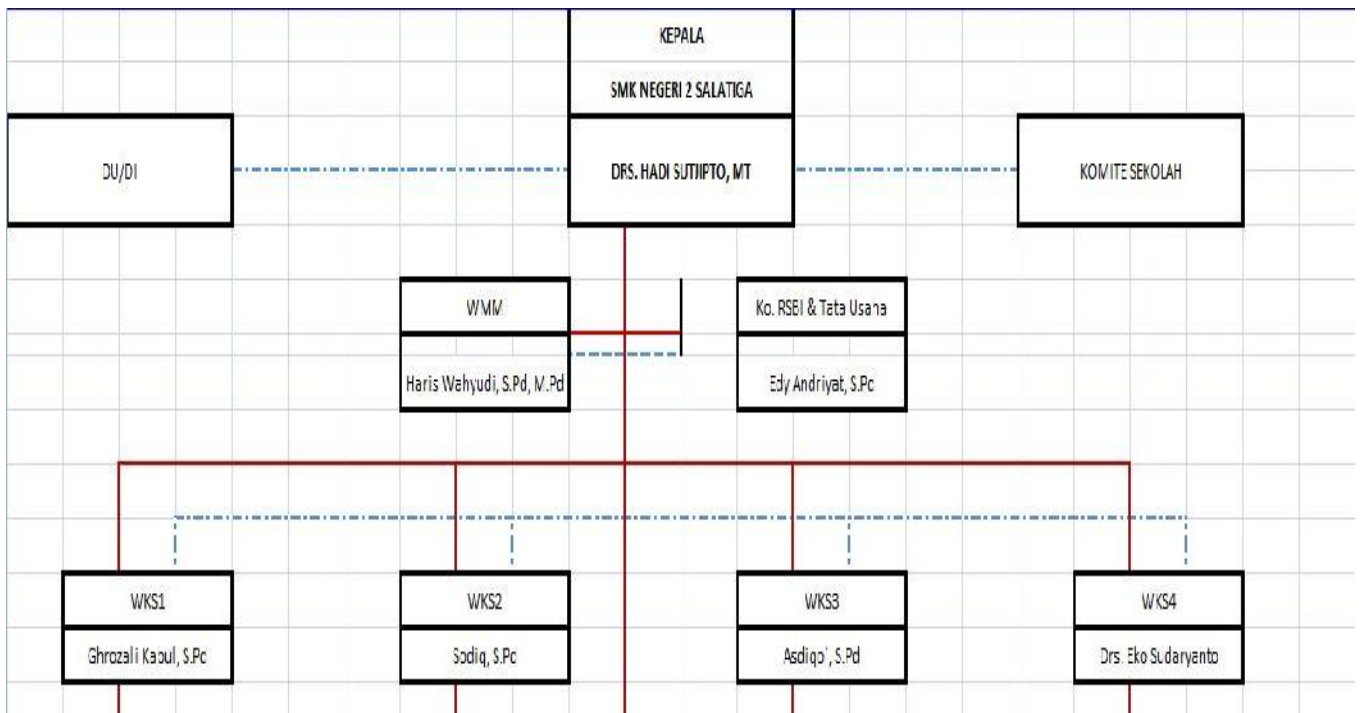
6. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Penyusun menyarankan agar pihak sekolah melakukan perbaikan dan penambahan alat-alat praktek dan toolman untuk menunjang dan mempermudah menuju akses pada kemampuan peserta didik. Dan penyusun berharap kepada pihak UNNES agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

1. Struktur Organisasi Administrasi Sekolah



2. Struktur Organisasi Sekolah



3. Tata Tertib SMK Negeri 2 Salatiga

TATA TERTIB

SISWA SMK NEGERI 2 SALATIGA

TAHUN PELAJARAN 2011-2012

A. SOPAN SANTUN

Setiap siswa SMK Negeri 2 Salatiga wajib:

1. Menjunjung nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Menghormati Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan sesama siswa.
3. Memberi salam ketika bertemu Kepala Sekolah, Guru dan karyawan.
4. Bersalaman dengan bapak/ibu guru saat masuk lingkungan sekolah.
5. Berpamitan dan bersalaman dengan bapak/ibu guru pengajar setelah usai pelajaran.

B. KETENTUAN KEHADIRAN

1. Masuk dan keluar area sekolah melewati **pintu gerbang/pintu utama, jika melanggar dilakukan skorsing 3 hari.**
2. Datang dan pulang sekolah siswa harus berseragam, tidak boleh menggunakan *wearpack* atau pakaian olah raga.
3. Hadir 10 menit sebelum bel tanda masuk.
4. Datang melebihi pukul 07.10 menit, maka siswa dipulangkan.
5. Minta ijin masuk kepada bapak/ibu guru piket jika terlambat.
6. Minta ijin bapak/ibu guru mengajar jika keluar ruangan.
7. Minta ijin guru BP/BK bila meninggalkan sekolah sebelum diklat selesai.
8. Menyerahkan surat ijin dari orang tua/wali murid jika tidak masuk sekolah, kepada guru BP/BK.
9. Menyerahkan surat keterangan dokter bila ijin sakit lebih dari 2 hari, kepada guru BP/BK.
10. Mengikuti kegiatan upacara bendera, senam, bakti kampus, dan kegiatan lainnya dengan tertib dan tepat waktu.
11. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi tingkat I dan II.
12. Siswa-siswi tingkat I wajib mengikuti kegiatan Pramuka.

C. KETENTUAN SERAGAM :

Memakai seragam sekolah dan atributnya dengan rapi dan sopan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | | |
|--|------------------------------------|---|
| 1. Tingkat I & II
berdasi. | : Senin, Selasa

Rabu, Kamis | = Seragam OSIS

= Seragam Identitas |
| SMKN 2 Salatiga
Tingkat III
berdasi. | : Senin, Selasa, Rabu, Kamis | = Seragam OSIS |

- Semua Tingkat : Jumat dan Sabtu = Seragam Pramuka
2. Memakai pakaian olah raga pada saat mengikuti diklat olah raga.
 3. Memakai **pakaian praktik** pada saat mengikuti diklat praktik di bengkel.
 4. Celana tidak diperbolehkan **model jeans**.
 5. **Siswi memakai rok** dengan panjang **minimal 10 cm** di bawah lutut.
 6. Memakai sabuk warna hitam lebar 3 cm dan berlogo SMKN 2 Salatiga.
 7. Lebar celana bagian bawah **minimal 22 cm dan maksimal 24 cm**.
 8. Memakai sepatu warna hitam polos
 - a. **Hari Senin – Kamis**
 - 1) Putra kaos kaki putih setinggi minimal 20 cm
 - 2) Putri kaos kaki putih dengan batas 10 cm di bawah lutut.
 - b. **Hari Jumat – Sabtu**
 - 1) Putra kaos kaki hitam setinggi minimal 20 cm
 - 2) Putri kaos kaki hitam dengan batas 10 cm di bawah lutut
 9. Menjaga potongan rambut dengan ketentuan:
 - a. Bagi siswa **BROS (6 mm)**.
 - b. Bagi siswi yang memiliki rambut melebihi bahu **harus diikat atau dikepang**.

D. KETENTUAN TERTIB ADMINISTRASI

1. Menjadi anggota OSIS dan ikut aktif dalam semua kegiatan yang diprogramkan.
2. Membayar iuran BP3 paling lambat tanggal 10 setiap bulan dan administrasi lainnya dengan tertib dan tepat waktu.
3. Melengkapi surat-surat dan perlengkapan lainnya bagi siswa yang menggunakan kendaraan bermotor dan parkir di tempat parkir siswa.

E. KEPEDULIAN LINGKUNGAN

1. Menggunakan dan merawat fasilitas sekolah dengan benar sesuai dengan fungsinya.
2. Menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kerindangan sekolah.

F. LARANGAN

Setiap siswa SMK Negeri 2 Salatiga dilarang:

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik diri sendiri, sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan instansi/lembaga terkait.
2. Melakukan perbuatan/kegiatan yang mengganggu kegiatan sekolah.
3. Meninggalkan sekolah sebelum kegiatan diklat berakhir, kecuali mendapat ijin dari guru BP/BK.
4. Bagi siswa putra dilarang ber-tato, rambut disemir, memanjangkan dan mengecat kuku, memakai kalung, gelang, cincin, anting-anting, dan tindik.
5. Bagi siswa putri dilarang berpakaian dan berdandan berlebihan, memanjangkan dan mengecat kuku, berpakaian ketat, memakai rok mini, rambut disemir, dan memakai lipstik.

6. Membawa dan atau menggunakan barang-barang terlarang di sekolah maupun di luar sekolah antara lain: rokok, minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam, gambar/buku/flash disk yang mengandung materi porno, dan peralatan perjudian.
8. Membawa dan menggunakan **HP (Hand Phone)** di sekolah.
7. Berkelahi dengan sesama siswa/siswi SMK Negeri 2 Salatiga dan atau dengan siswa sekolah lain.
8. Merusak fasilitas dan lingkungan sekolah.
9. Memakai pakaian yang tidak pada tempatnya: kaos, celana jeans, dan sandal pada saat mengikuti kegiatan diklat.
10. Mengikuti kelompok atau organisasi yang dilarang oleh sekolah/pemerintah.

G. SANKSI

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dikenakan sanksi:

1. Peringatan lisan.
2. Surat Peringatan Tertulis.
3. Skorsing.
4. Dikembalikan kepada orang tua.
5. Perbuatan kriminal dan asusila (***mencuri, berkelahi, kasus NARKOBA, hamil***) langsung dikembalikan ke orang tua.
6. Siswa yang menikah dianggap mengundurkan diri.

H. PENGHARGAAN

Bagi siswa yang berprestasi akan diberi beasiswa sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

I. PENUTUP

Tata tertib ini dibuat untuk dilaksanakan oleh semua siswa SMK Negeri 2 Salatiga dan hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

Diterbitkan :
Di Salatiga
Tanggal 12 Juli 2011
Kepala Sekolah



Drs. Hadi Sutjipto, MT
NIP. 196502041990031010

4. Draft Kalender Pendidikan 2011 – 2012

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 2 SALATIGA											SEMENTARA		
TAHUN PELAJARAN 2011/2012													
SEMESTER GASAL													
NO	BULAN TAHUN	HARI						HARI EFEKTIF	MING G KE	KET.			
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SABT						MING
1	JULI 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Libur
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Libur Tahun Pel. 2011/2012
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	3	Libur Awal Pesta
		Hari Efektif							16				
2	AGUSTUS 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Upacara HUT RI
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	Libur awal Idul Fitri
		Hari Efektif							23				
3	SEPTEMBER 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Libur sesudah Idul Fitri
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
		23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	
		Hari Efektif							20				
4	OKTOBER 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Upacara Hari Kasihita Pancasila
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	Libur Tengah Semester
		Hari Efektif							18				
5	NOVEMBER 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Libur Hari Raya Idul Adha
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Upacara Hari Pahlawan
		23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	
		Hari Efektif							25				
6	DESEMBER 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Libur Akhir Semester
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	Penerimaan Rapor
		Hari Efektif							9				
Jumlah								111					

KALENDR PNDIDIKAN SMK NEGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SEMENTARA

SEMESTER GENAP												
NO	BULAN TAHUN	HARI						HARI EFEKTIF	MING G KE	KAT		
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SABT					MING
1	JANUARI 2012							1	0		1	Tahun Baru 2012
		2	3	4	5	6	7	8	6	26		
		9	10	11	12	13	14	15	6	27		
		16	17	18	19	20	21	22	6	28		
		23	24	25	26	27	28	29	6	29		
		30	31						2	30		
Hari Efektif							18					
2	FEBRUARI 2012			1	2	3	4	5	4			
		6	7	8	9	10	11	12	6	31		
		13	14	15	16	17	18	19	6	32		
		20	21	22	23	24	25	26	6	33		
		27	28	29					3	34		
		Hari Efektif							25			
3	MARET 2012				1	2	3	4	3			
								11	0	35	6-10	Ujian Kompetensi Kajar
								18	6	36	12-17	Ujian Try Out Sekolah
		19	20	21	22	23	24	25	6	37		
									5	38	28-31	Try Out Sekolah
		Hari Efektif							20			
4	APRIL 2012						1	0		1	1	Operasi Hari Nasional Persepsi
								8	2	39	2-5	Try Out Kota
								15	2	40	9-14	Ujian Nasional Utama
		16	17	18	19	20	21	22	3	41	16-20	Ujian Nasional Subutan
		23	24	25	26	27	28	29	6	42	21	UP. Hari Kartini
		30							1	43		
Hari Efektif							14					
5	MAYI 2012		1	2	3	4	5	6	5		2	upor HARDIKNAS
								13	0	44	7-12	Ujian Akhir sekolah
		14	15	16	17	18	19	20	6	45	10	Upacara Hari Pahlawan
		21	22	23	24	25	26	27	6	46		
		28	29	30	31				4	47		
		Hari Efektif							21			
6	JUNI 2012					1	2	3	2			
								10	0	48	4-9	Ulangan akhir semester
								17	0	49	16	penerimaan rapor
								24	0	50	18-20	Ujian Akhir Pa. 2011/2012
								30	0	51		
		Hari Efektif							2			
7	JULI 2012						1	0				
								8	0	52	2-7	Ujian Akhir Pa. 2011/2012
			10	11	12	13	14	15	0	53	9	Ujian Akhir Pa. 2011/2012
		16	17	18	19	20	21	22	0	54		
		23	24	25	26	27	28	29	0	55		
		30	31						0	56		
Hari Efektif							0					
Jumlah								100				

5. Foto Observasi di SMK Negeri 2 Salatiga

1. Acara Penerimaan Mahasiswa PPL UNNES .



2. Kegiatan Senyum, Salam, dan Sapa Kepada Murid Bersama Guru Setiap Pagi.



3. Kegiatan rutin Upacara/ Apel di Lapangan.



4. Kegiatan Penertiban Bagi Siswa Yang Telah Melanggar Peraturan Sekolah yang dilaksanakan ketika upacara/ apel.



5. Kegiatan dan koordinasi di Ruang pusat PPL.



6. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Salatiga.



6. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas.



7. Bengkel Bangunan.







8. Bengkel Otomotif.





